

SOCIAL INJUSTICE AND ITS RELATION TO WORSHIP
A Study of Historical Criticism of Amos 5:21-24 and Its Reflection
For The Church To Day

KURNIA JOHANIS TONGKOTOW

ABSTRACT

Worship apart from being a tool for human relations and God is also a tool for relationship between people. Thuts, the aspect of hirizontal relations in worship is very important. One of the important concepts in worship as actoin is justice. The issue of justice in an important issue for christianity, especially the church, in carrying out God's mission in the middle of the world.

Therofore, the researcher wants to examine one of the books in the Old Tastement, the book of Amos, which places great emphasis on the aspect of justice as an implementation of worship. This book touches on many social issue including justice that occurred at that time. The historical criticism method was chosen by researcher to study historically and in depth the situation of the crisis of justice that occored at the time of the propehet Amos prophesied.

As a result, the book of Amos 5:21-24 provides a harsh criticism of the worship of the Israelites, specifically the elite who are insentive to elements of horizontal worship. Through the prophet Amos, God confirms that the aspect of the worship as asocial action is basic and fundamental.

Keywords: Justice, Worship, Church

KETIDAKADILAN SOSIAL DAN HUBUNGANNYA DENGAN IBADAH

Suatu Kajian Kritik Historis Amos 5:21-24 dan Refleksinya Bagi Gereja Masa Kini

Kurnia Johanis Tongkotow

ABSTRAK

Ibadah selain sebagai alat hubungan manusia dan Allah juga merupakan alat bagi hubungan antara sesama. Dengan demikian, aspek hubungan horizontal dalam ibadah sangat penting. Salah satu konsep penting dalam ibadah sebagai aksi ialah keadilan. Masalah keadilan merupakan isu penting bagi kekristenan secara khusus gereja dalam menjalankan misi Allah di tengah dunia.

Oleh karena itu, peneliti hendak meneliti salah satu kitab dalam perjanjian lama, Kitab Amos yang menekankan aspek keadilan sebagai implementasi ibadah. Kitab ini banyak menyentuh persoalan-persoalan sosial termasuk keadilan yang terjadi pada masa itu. Metode kritik Historis dipilih peneliti untuk mengkaji secara historis dan mendalam situasi krisis keadilan yang terjadi pada zaman Nabi Amos bernubuat.

Hasilnya kitab Amos 5:21-24 memberikan suatu kritik keras terhadap peribadatan bangsa Israel secara khusus kaum elite yang tidak peka terhadap unsur horizontal ibadah. Lewat Nabi Amos, Allah menegaskan bahwa aspek ibadah sebagai aksi sosial adalah hal mendasar dan fundamental.

Kata Kunci: Keadilan, Ibadah, Gereja